

## ABSTRAK

Lusi Malani, 2019. Dampak Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 5 Kerinci.

Berdasarkan tinjauan awal yang dilakukan di SMP Negeri 5 Kerinci pada tanggal 7 Desember 2018, kesenjangan dapat dilihat dari segi pembelajaran seni tari yang tidak diterapkan di kelas. Selain tidak diajarkan di intrakurikuler, ternyata di dalam kegiatan ekstrakurikuler pun tidak diajarkan di sekolah ini. Untuk itu sekolah akan menghidupkan kembali pelaksanaan ekstrakurikuler seni tari di SMP Negeri 5 Kerinci. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan Dampak Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMP Negeri 5 Kerinci.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian yaitu siswa kelas VIII, dengan instrument peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dengan cara mengumpulkan data, mengidentifikasi data dan menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan nilai tertinggi (Sangat Baik) diikutsertakan untuk mengikuti lomba FLS2N tingkat Kabupaten Kerinci sesuai dengan arahan dari Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Kerinci. Kepala sekolah memberikan apresiasi kepada seluruh pihak sekolah yang telah ikut berkontribusi dan berpartisipasi dalam menghidupkan kembali kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Kerinci terutama kepada wakil kesiswaan Amir S. Karena dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler pada tahun 2019, SMP Negeri 5 Kerinci bisa mengutus perwakilan untuk tampil di tingkat Kabupaten. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, SMP Negeri 5 Kerinci tidak ikut serta dalam perlombaan FLS2N. Maka dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 5 Kerinci mengalami kemajuan.